

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil Kantor Urusan Agama Kecamatan Haruai

Kantor Urusan Agama Kecamatan Haruai terletak pada Jl.Tembok Bahalang No. 6 Desa Halong Kecamatan Haruai. Secara geografis Kecamatan Haruai terletak pada posisi geografis 2° Lintang Selatan dan 116° Bujur Timur. Kecamatan ini berada pada ketinggian 400-700 meter di atas permukaan laut dengan jumlah luas wilayah 271,97 Km². Kecamatan ini terdiri dari 13 desa, antara lain: Desa Lok Batu, Desa Kembang Kuning, Desa Seradang, Desa Halong, Desa Suput, Desa Catur Karya, Desa Mahe Pasar, Desa Suriyan, Desa Hayup, Desa Bongkang, Desa Wirang, Desa Nawin dan Desa Marindi.

Kantor Urusan Agama Kecamatan Haruai mulai didirikan semenjak tahun 1952 sebagai tempat pelayanan nikah, talak, rujuk, dan berbagai masalah keagamaan masyarakat di sekitar. Semenjak tahun 1952 sampai dengan sekarang, KUA Kecamatan Haruai telah mengalami beberapa kali pergantian pemimpin, sebagaimana berikut:

1. H. Hasan (Th 1952-1957)
2. H. Asmuni (Th 1957-1967)
3. H. Abdul Murad (Th 1967-1979)
4. H. Ahmad Rusydani (Th 1980-1997)
5. H. Rasyami (Th 1997-2000)
6. Drs H. Hermansyah (Th 2000-2003)

7. Drs. H. khairani (Th 2003-2007)
8. H. Sahidul Bakhri S. Ag (Th 2007-2009)
9. Drs. A. Husain tahun (Th 2009-2012)
10. Drs. H. Khairani (Th 2012-2019)
11. Rahman Hakim S. Thi (Th 2019- sekarang)

Kantor ini memiliki visi dan misi sebagaimana berikut:

1. Visi:

Tewujudnya keluarga muslim yang sejahtera dan agamis di Kecamatan Haruai yang sakinah, mawaddah, warahmah serta mampu memahami dan menghayati, mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, berakhlakul karimah dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

2. Misi:

- a. Melaksanakan kegiatan pelayanan pencatatan nikah dan rujuk.
- b. Melaksanakan pembinaan keluarga sakinah.
- c. Melaksanakan pemberdayaan lembaga keagamaan.
- d. Melaksanakan kegiatan lintas sektoral dalam pembinaan keluarga sakinah dan pembinaan kerukunan antar umat beragama.
- e. Melaksanakan pembinaan kemesjidan, zakat, wakaf, ibadah sosial, *bait al-mâl*, penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, produk pangan halal, hisab dan rukyat dan kemitraan umat serta memperkokoh kerukunan antar umat beragama dan mengajak saling hormat menghormati kepada sesama.

B. Riwayat Singkat Calon Memepelai Perempuan yang Menjadi Responden Penelitian

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan penulis terhadap responden, maka diperoleh data berikut:

1. Riwayat singkat calon memepelai perempuan secara umum

No	Nama	Usia	Alamat	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1.	Ina Hidayati	22 Th	Ds. Lok Batu	MA	Karyawan swasta
2.	Susilawati	27 Th	Ds. Marindi	MA	Tidak bekerja
3.	Nisa Fauzia	24 Th	Ds. Marindi	D3 Farmasi	Karyawan swasta
4.	Rahmawati	24 Th	Ds. Lok Batu	SD	Petani karet
5.	Riska Fauziah	22 Th	Ds. Halong	MA	Karyawan butik
6.	Nur Eliani	21 Th	Ds. Catur Karya	MA	Tidak bekerja
7.	Ayu Agustin	21 Th	Ds. Kambang Kuning	MA	Tidak bekerja
8.	Aulia Rahmah	25 Th	Ds. Wirang	S1	Tidak bekerja
9.	Mustika Safitri	22 Th	Ds. Halong	MA	Tidak bekerja
10.	Gauh Rusita	24 Th	Ds. Marindi	MA	Tidak bekerja
11.	Siti Ruhaniah	23 Th	Ds. Catur Karya	SMA	Tidak bekerja
12.	Armida Puteri	21 Th	Ds. Marindi	SMA	Tidak bekerja
13.	Alawiyah	24 Th	Ds. Wirang	S1	Guru honorer
14.	Nahdiatun Nisa	22 Th	Ds. Halong	MA	Tidak bekerja
15.	Helda Fatmawati	23 Th	Ds. Lok Batu	MA	Tidak bekerja
16.	Mahmudatul Wahidah	25 Th	Ds. Jaro	SMP	Karyawan swasta
17.	Juriyati	21 Th	Ds. Halong	MA	Karyawan swasta
18.	Tatik Hari Purwanti	28 Th	Ds. Wirang	SMP	Buruh tani
19.	Indah	25 Th	Ds. Hayup	S1	Tidak

					bekerja
20.	Grandisa Nur Afkila	23 Th	Ds.B onggang	SMA	Tidak bekerja

2. Riwayat pembelajaran Al-Qur'an calon mempelai perempuan

No	Nama	Keberadaan TPA di desanya	Pembelajaran Al-Qur'an		Faktor yang mempengaruhi bacaan Al-Qur'an
			Ketika kecil	Ketika dewasa	
1.	Ina Hidayati	Ada	di TPA	Mandiri di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Sibuk bekerja • Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di desanya.
2.	Susilawati	Ada	di Rumah Warga yang pandai mengaji	Mandiri di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di desanya.
3.	Nisa Fauzia	Ada	di TPA	Mandiri di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Sibuk bekerja • Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di desanya
4.	Rahmawati	Ada	di TPA	Mandiri di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Sibuk bekerja • Intensitas membaca Al-Qur'an yang kurang • Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di desanya
5.	Riska Fauziah	Ada	di TPA	Mandiri di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi

					<p>orang dewasa di desanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Malu untuk belajar
6.	Nur Eliani	Ada	di TPA	Mandiri di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di desanya
7.	Ayu Agustin	Ada	di TPA	Mandiri di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di desanya
8.	Aulia Rahmah	Ada	di TPA	Mandiri di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Sering mendengar rekaman bacaan Al-Qur'an melalui aplikasi digital. • Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di desanya
9.	Mustika Safitri	Ada	Mengikuti pelatihan di luar desa.	Mandiri di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di desanya
10.	Gauh Rusita	Ada	di TPA	di Pondok Pesantren	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di desanya
11.	Siti Ruhaniah	Ada	di TPA	Mandiri di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di

					desanya
12.	Armida Puteri	Ada	di TPA	di Pondok Pesantren	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya minat membaca Al-Qur'an sebab terlalu asyik bermain ponsel • Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di desanya
13.	Alawiyah	Ada	di TPA	Mandiri di rumah dan melalui aplikasi digital	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di desanya
14.	Nahdiatun Nisa	Ada	di TPA	Mandiri di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di desanya
15.	Helda Fatmawati	Ada	di Rumah dengan istri seorang ustaz	Mandiri di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di desanya
16.	Mahmudatul Wahidah	Ada	di TPA	Mandiri di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di desanya
17.	Juriyati	Ada	di TPA	Mandiri di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di desanya
18.	Tatik Hari Purwanti	Ada	di Rumah Warga yang	Mandiri di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Sibuk bekerja • Tidak ada guru/ lembaga

			pandai mengaji		pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di desanya
19.	Indah	Ada	di TPA	Mandiri di rumah	• Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di desanya
20.	Grandisa Nur Afkila	Ada	di TPA	Mandiri di rumah	• Tidak ada guru/ lembaga pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di desanya

C. Analisis Data Bacaan Al-Qur'an Calon Mempelai Perempuan di Kecamatan Haruai

Berdasarkan pengumpulan data yang telah peneliti lakukan di KUA Kecamatan Haruai, hasil rekapitulasi penilaian kualitas bacaan Al-Qur'an calon mempelai perempuan terbagi menjadi 2 golongan, sebagaimana berikut:

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Kualitas Bacaan	Keterangan
1	Ina Hidayati	https://bit.ly/bacaaninahidayati	D (Tidak lancar bertajwid)	Bacaan tidak terpenuhi <i>haq hurûf</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>
2	Susila Wati	https://bit.ly/bacaansusilawati	D (Tidak lancar bertajwid)	Bacaan tidak terpenuhi <i>haq hurûf</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>
3	Nisa Fauzia	https://bit.ly/bacaannisafauzia	D (Tidak lancar bertajwid)	Bacaan tidak terpenuhi <i>haq hurûf</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>
4	Rahmawati	https://bit.ly/bacaanrahmawati	D (Tidak lancar bertajwid)	Bacaan tidak terpenuhi <i>haq hurûf</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>

5	Riska Fauziah	https://bit.ly/bacaanriskafauziah	D (Tidak lancar bertajwid)	Bacaan tidak terpenuhi <i>haq hurûf</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>
6	Nur Eliani	https://bit.ly/bacaannureliani	D (Tidak lancar bertajwid)	Bacaan tidak terpenuhi <i>haq hurûf</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>
7	Ayu Agustin	https://bit.ly/bacaanayugustin	D (Tidak lancar bertajwid)	Bacaan tidak terpenuhi <i>haq hurûf</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>
8	Aulia Rahmah	https://bit.ly/bacaanauliarahmah	B (Lancar)	Bacaan Al-Qur'an memenuhi <i>haq hurûf</i> , tetapi terdapat kesalahan pada bagian <i>mustahaq hurûf</i>
9	Mustika Safitri	https://bit.ly/bacaanmustikasafitri	D (Tidak lancar bertajwid)	Bacaan tidak terpenuhi <i>haq hurûf</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>
10	Galuh Rusita	https://bit.ly/bacaangaluhrusita	B (Lancar)	Bacaan Al-Qur'an memenuhi <i>haq hurûf</i> , tetapi terdapat kesalahan pada bagian <i>mustahaq hurûf</i>
11	Siti Ruhaniah	https://bit.ly/bacaansitiruhaniah	D (Tidak lancar bertajwid)	Bacaan tidak terpenuhi <i>haq hurûf</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>
12	Armida Puteri	https://bit.ly/bacaanarmidaputeri	B (Lancar)	Bacaan Al-Qur'an memenuhi <i>haq hurûf</i> , tetapi terdapat kesalahan pada bagian <i>mustahaq hurûf</i>
13	Alawiyah	https://bit.ly/bacaanalaawiyah	D (Tidak	Bacaan tidak terpenuhi <i>haq</i>

			lancar bertajwid)	<i>hurûf</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>
14	Nahdiatun Nisa	https://bit.ly/bacaannahdiatunnisa	D (Tidak lancar bertajwid)	Bacaan tidak terpenuhi <i>haq hurûf</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>
15	Helda Fatmawati	https://bit.ly/bacaanheldafatmawati	D (Tidak lancar bertajwid)	Bacaan tidak terpenuhi <i>haq hurûf</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>
16	Mahmudatul Wahidah	https://bit.ly/bacaanmahmudatulwahidah	D (Tidak lancar bertajwid)	Bacaan tidak terpenuhi <i>haq hurûf</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>
17	Juriyati	https://bit.ly/bacaanjuriyati	D (Tidak lancar bertajwid)	Bacaan tidak terpenuhi <i>haq hurûf</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>
18	Tatik Hari Purwanti	https://bit.ly/bacaantatikharipurwanti	D (Tidak lancar bertajwid)	Bacaan tidak terpenuhi <i>haq hurûf</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>
19	Indah	https://bit.ly/bacaanindah	D (Tidak lancar bertajwid)	Bacaan tidak terpenuhi <i>haq hurûf</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>
20	Grandisa Nur Afkila	https://bit.ly/bacaangrandisanurafkila	D (Tidak lancar bertajwid)	Bacaan tidak terpenuhi <i>haq hurûf</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>

1. Analisis Kelancaran dan Kefasihan Bacaan Al-Qur'an Calon Mempelai Perempuan

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
1	Ina Hidayati	https://bit.ly/bacaaninahidayati	Lancar bertajwid	x	D (Tidak lancar bertajwid)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	x	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan	√	

			<i>mustahaq hurûf</i>		
--	--	--	-----------------------	--	--

Secara keseluruhan kualitas bacaan Ina Hidayati mendapat predikat nilai D. Masuk pada kategori ini lantaran tidak terpenuhi *haq hurûf* dan *mustahaq hurûf*-nya. Pada bagian *haq hurûf*, kesalahan *makhraj* terdapat pada kata إِذَا yang dibaca اِذَا dan *makhraj* huruf ظ pada kata الظُّلْمِيْنَ yang seharusnya dikeluarkan melalui ujung lidah menempel dengan gigi seri atas, tetapi beliau mengeluarkan huruf ini melalui *makhraj* huruf ز atau ujung lidah yang menempel dengan gigi seri bawah sehingga bunyi ظ yang dihasilkan tidak sesuai *makhraj*-nya. Pada bagian *shifat huruf*, kata قَبْلَةَ tidak dibaca dengan *shifat qalqalah*. Selain itu, terdapat kesalahan berupa menghilangkan huruf mad dan menambah ال pada kalimat تَبِعُوا قَبْلَتَكَ sehingga di baca تَبِعِ الْقَبْلَتَكَ, menambah ال serta mengganti harakat *fathah* menjadi *fathah tanwin* pada kalimat بِتَابِعِ قَبْلَةَ sehingga di baca بِتَابِعِ الْقَبْلَةَ, dan mengganti huruf 'ain menjadi tasydid pada kalimat وَلَئِنْ اتَّبَعْتَ sehingga dibaca وَلَئِنْ اتَّبَعْتَ.

Pada bagian *mustahaq hurûf*, terdapat kesalahan membaca kata أَنْتَ yang termasuk *ikhfâ*, tetapi *nûn sukûn* dibaca jelas, tidak disamarkan dan tidak didengungkan pada huruf setelahnya. Kalimat بِتَابِعِ قَبْلَتَهُمْ *katsrah tanwin* yang bertemu huruf *ikhfâ* dibaca tanpa dengung dan samar, dan kata بِتَابِعِ قَبْلَةَ yang keliru dibaca بِتَابِعِ الْقَبْلَةَ membuat hukum *ikhfâ* yang mulanya ada padanya menjadi tidak ada. Kalimat بِتَابِعِ بَعْضُهُمْ yang termasuk *ikhfâ syafawi* dan harus dibaca dengung serta samar, tetapi beliau baca dengan jelas. Pada kalimat مِّنْ بَعْدِ yang termasuk *iqlâb*, dibaca dengan jelas sebab beliau melakukan *waqf* di antara keduanya. Pada bagian mad, huruf ya أَيَّةُ yang tidak termasuk huruf mad dibaca

panjang menjadi *أَيَّة*, sedangkan kalimat *أَهْوَاءَهُمْ* dan kata *جَاءَكَ* yang termasuk mad *wâjib muttashil* dibaca kurang dari 5 harakat. Pada bagian *waqf* kalimat *مَا تَبِعُوا* *قَبْلَتَكَ* *بَعْضٌ* *قَبْلَةَ* *بَعْضٌ* *قَبْلَتَكَ* dibaca *waqf* dengan harakat *fathah* dan *katsrah* tanpa di-*sukûn*-kan, dan kalimat *مَنْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ* yang termasuk pada *waqf lâ washal* dibaca *waqf* tanpa mengulang frasa kata sebelumnya dan huruf akhir tetap dibaca berharakat.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
2	Susila Wati	https://bit.ly/bac_aansusilawati	Lancar bertajwid	x	D (Tidak lancar bertajwid)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	x	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>	√	

Secara keseluruhan kualitas bacaan Susila Wati mendapat predikat nilai D. Masuk pada kategori ini lantaran tidak terpenuhi *haq hurûf* dan *mustahaq hurûf*-nya. Pada bagian *haq hurûf*, kesalahan *makhraj* terdapat pada kalimat *وَلَكِنَّ اتَّبَعْتَ* yang dibaca menjadi *وَلَكِنَّ اتَّبَات*.

Pada bagian *mustahaq hurûf*, terdapat kesalahan membaca kata *وَلَكِنَّ اتَّبَعْتَ* yang termasuk *izhâr halqi* dan harus dibaca jelas, tetapi beliau baca dengan dengung. Kalimat *بَعْضُهُمْ يَتَّبِعِ* yang termasuk *ikhfâ syafawi* dan harus dibaca dengung serta samar, justru beliau baca dengan jelas. Pada bagian mad, kalimat *أَيَّة* *مَا تَبِعُوا* *أُوتُوا* dan *يَتَّبِعِ* dibaca melebihi 2 harakat, sedangkan kalimat *أَهْوَاءَهُمْ* dan *جَاءَكَ* yang termasuk mad *wâjib muttashil* dibaca kurang dari 5 harakat. Pada

bagian *waqf* kalimat قَبْلَةَ بَعْضٍ dibaca dengan harakat *katsrah* tanpa di-*sukûn*-kan, dan kalimat مِّنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ yang termasuk pada *waqf lâ washal* dibaca *waqf* tanpa mengulang frasa kata sebelumnya dan huruf akhir tetap dibaca berharakat.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
3	Nisa Fauzia	https://bit.ly/bacaaannisafauzia	Lancar bertajwid	x	D (Tidak lancar bertajwid)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	x	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>	√	

Secara keseluruhan kualitas bacaan Nisa Fauzia mendapat predikat nilai D. Masuk pada kategori ini lantaran tidak terpenuhi *haq hurûf* dan *mustahaq hurûf*-nya. Pada bagian *haq hurûf*, kesalahan *makhraj* terdapat pada kata الَّذِينَ yang dibaca menjadi الزَّيْنِ تَبَعُوا, الذَّيْنِ جَاءَكَ, رَاءَكَ إِذَا, dibaca إِرَاءًا. Pada bagian *shifat huruf*, kata قَبْلَتَهُمْ tidak dibaca dengan *shifat qalqalah*. Selain itu, terdapat kesalahan berupa merubah huruf pada الظَّالِمِينَ sehingga dibaca الظَّالِمِينَ, menghilangkan huruf *ba* dan menambah tasydid pada huruf *lâm* قَبْلَتَكَ sehingga dibaca قَبْلَتَكَ, mengganti harakat *nûn sukûn* kepada *fathah* dan menambah tasydid pada huruf *ta* وَمَا أَنْتَ وِمَا أَنْتَ sehingga dibaca وَمَا أَنْتَ, mengganti huruf *ba* menjadi huruf *zai* dan huruf *'ain* menjadi *kaf* pada بِتَارِكٍ قَبْلَتَهُمْ sehingga dibaca بِتَارِكٍ قَبْلَتَهُمْ, menghilangkan huruf *ba* serta menambah tasydid pada huruf *lâm* قَبْلَتَهُمْ sehingga dibaca قَبْلَتَهُمْ, mengganti huruf *ba* menjadi huruf *hamzah* dan huruf *'ain* menjadi

kaf pada *بَعْضٌ قَبْلَهُ* sehingga dibaca *بِئَاءِكَ قَبْلَهُ بَعْضٌ*, dan mengganti huruf 'ain menjadi huruf *kaf* lalu *ha* pada *مِنَ الْعِلْمِ* sehingga dibaca *مِنَ الْكَلِمِ - مِنَ الْحَلِيمِ*.

Pada bagian *mustahaq hurûf*, terdapat kesalahan membaca *بَعْضُهُمْ بِتَابِعٍ* yang termasuk *ikhfâ syafawi* dan harusnya dibaca dengung serta samar, tetapi beliau baca dengan jelas. Ketika membaca kalimat *وَلَيْنَ* huruf *lâm* yang tidak termasuk huruf mad dibaca panjang 2 harakat menjadi *وَلَيْنَ*, kata *أَيَّةٍ* harakat panjangnya tertukar menjadi *أَيْةٍ*, sedangkan kalimat *أَهْوَاءَهُمْ* dan *جَاءَكَ* yang termasuk mad *wâjib muttashil* dibaca kurang dari 5 harakat, kalimat *أَهْوَاءَهُمْ* harakat yang dibaca panjang justru *hamzah* kedua sehingga menjadi *أَهْوَاءَهُمْ* dan kalimat *وَمَا أَنْتَ* yang seharusnya dihukumkan mad *jâiz munfashil*, tetapi tidak dibaca panjang. Pada bagian *waqf* kalimat *بَعْضٌ قَبْلَهُ* dibaca dengan harakat *katsrah* tanpa di-*sukûn*-kan dan kalimat *مِّنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ* yang termasuk pada *waqf lâ washal* dibaca *waqf* tanpa mengulang frasa huruf sebelumnya dan huruf akhir tetap dibaca berharakat.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
4	Rahmawati	https://bit.ly/bac aanrahmawati	Lancar bertajwid	x	D (Tidak lancar bertajwid)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	x	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>	√	

Secara keseluruhan kualitas bacaan Rahmawati mendapat predikat nilai D.

Masuk pada kategori ini lantaran bacaan beliau tidak lancar dan perlu dituntun.

Bacaan beliau juga tidak terpenuhi *haq hurûf* dan *mustahaq hurûf*-nya. Pada bagian *haq hurûf*, kesalahan *makhraj* terdapat pada kata الَّذِينَ yang dibaca menjadi الَّذِينَ, الْقَبْلَتِكَ dibaca كَبْلَتِكَ إِذَا, dan huruf ظ pada kata الظَّالِمِينَ seharusnya dikeluarkan melalui ujung lidah yang menempel dengan gigi seri atas, tetapi beliau mengeluarkan huruf ini melalui *makhraj* huruf ز atau ujung lidah yang menempel dengan gigi seri bawah sehingga bunyi ظ yang dihasilkan tidak sesuai *makhraj*-nya. Pada bagian *shifat huruf*, kata قَبْلَةَ tidak dibaca dengan *shifat qalqalah*. Selain itu, terdapat kesalahan bacaan karena menghilangkan kata مِّن pada الظَّالِمِينَ لَمِّنَ الظَّالِمِينَ sehingga dibaca لَّا لَظَّالِمِينَ.

Pada bagian *mustahaq hurûf*, terdapat kesalahan membaca kalimat آيَةٌ مَا yang termasuk *Idghâm bigunnah* tapi dibaca tanpa dimasukkan dan tanpa dengung. Kata أَنْتَ yang termasuk *ikhfâ*, tetapi *nûn sukûn* dibaca jelas, tidak disamarkan dan tidak didengungkan pada huruf setelahnya, kalimat بَتَّاعٍ قَبْلَتُهُمْ *katsrah tanwin* yang bertemu huruf *ikhfâ* dibaca tanpa dengung dan samar. Kalimat بَعْضُهُمْ بَتَّاعٍ yang termasuk *ikhfâ syafawi* dan harus dibaca dengung serta samar, beliau baca dengan jelas. Kata أُوتُوا tidak dibaca panjang padahal termasuk pada mad *badal* yang dibaca panjang 2 harakat, kata آيَةٌ harakat panjangnya tertukar menjadi آيَةٍ, kata تَبِعُوا dibaca تَبِيعُوا karena menambahkan huruf mad sendiri, kata قَبْلَةَ dibaca قَبْلَاةَ, kalimat أَهْوَاءُهُمْ huruf mad tertukar sehingga dibaca أَهْوَاءَهُمْ, sedangkan kalimat جَاءَكَ yang termasuk mad *wâjib muttashil* dibaca kurang dari 5 harakat. Pada bagian *waqf* kalimat قَبْلَةَ بَعْضٍ dibaca dengan harakat *katsrah* tanpa di-*sukûn*-kan, dan مِّنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ yang termasuk pada *waqf*

lâ washal dibaca *waqf* tanpa mengulang frasa huruf sebelumnya dan huruf akhir tetap dibaca berharakat.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
5	Riska Fauziah	https://bit.ly/bac aanriskafauziah	Lancar bertajwid	x	D (Tidak lancar bertajwid)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	x	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>	√	

Secara keseluruhan kualitas bacaan Riska Fauziah mendapat predikat nilai D. Masuk pada kategori ini lantaran tidak terpenuhi *haq hurûf* dan *mustahaq hurûf*-nya. Pada bagian *haq hurûf*, kesalahan *makhraj* terdapat pada kata *تَبِعُوا* yang dibaca *طَبِعُوا*, *makhraj* huruf *qaf* dan *kaf* pada *قَبَلْتِكَ* yang dibaca *كَبَلْتَق*, dan *makhraj* huruf *kaf* pada *جَاءَكَ* yang menyerupai *makhraj* huruf *qaf* sehingga dibaca *جَاءَق*. Selain itu, terdapat kesalahan lain seperti menambah tasydid pada kalimat *وَلَيْنِ* sehingga dibaca *وَلَيْنِّ*, menghilangkan *ال* pada kalimat *أَوْثُوا الْكُتُبَ* sehingga di baca *أَوْثُوا كُتُبَ*, mengganti harakat *katsrah tanwin* dengan *kastrah* pada kalimat *أَيَّةِ مَا* sehingga dibaca *أَيَّةِ مَا*, dan mengganti harakat *katsrah tanwin* dengan *sukûn* pada 2 kalimat *بِتَابِعِ* sehingga dibaca *بِتَابِعْ*.

Pada bagian *mustahaq hurûf*, terdapat kesalahan membaca kalimat *أَيَّةِ مَا* yang termasuk *Idghâm bigunnah* beliau baca tanpa dimasukkan dan tanpa dengung. Pada kata *أَنْتَ* yang termasuk *ikhfâ, nûn* dibaca jelas, tidak disamarkan dan tidak didengungkan pada huruf setelahnya. Pada kalimat

بِتَابِعِ قِبَلَتَهُمْ *katsrah tanwin* yang bertemu huruf *ikhfâ* dibaca tanpa dengung dan samar. Pada bacaan مِّنْ بَعْدِ yang termasuk *iqâlâb*, beliau membaca dengan jelas dan melakukan *waqf* di antara keduanya. Pada kalimat أُوتُوا tidak dibaca panjang padahal termasuk pada mad badal yang dibaca 2 harakat, kalimat قِبَلَتِكَ dibaca panjang menjadi قِبَلَاتِكَ, dan kalimat وَلَيْنِ huruf *lâm* dibaca panjang menjadi وَلَيْنِ اتَّبَعْتَ, sedangkan pada kalimat أَهْوَاءَهُمْ dan جَاءَكَ yang termasuk mad *wâjib muttashil* dibaca kurang dari 5 harakat. Pada bagian *waqf* kata بَعْضٍ dibaca dengan harakat *katsrah* tanpa di-*sukûn*-kan, dan kalimat مِّنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ yang termasuk pada *waqf lâ washal* dibaca *waqf* tanpa mengulang frasa huruf sebelumnya dan huruf akhir tetap dibaca berharakat.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
6	Nur Eliani	https://bit.ly/bacaannureliani	Lancar bertajwid	x	D (Tidak lancar bertajwid)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	x	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>	√	

Secara keseluruhan kualitas bacaan Nur Eliani mendapat predikat nilai D. Masuk pada kategori ini lantaran tidak terpenuhi *haq hurûf* dan *mustahaq hurûf*-nya. Pada bagian *haq hurûf*, kesalahan *makhraj* terdapat pada kata الَّذِينَ yang dibaca الزَّيْنِ, بَعْضُهُمْ dibaca بَعْضُهُمْ, أَهْوَاءَهُمْ dibaca أَحْوَاءَهُمْ, جَاءَكَ dibaca رَأَكَ إِذَا, and الظَّالِمِينَ seharusnya dikeluarkan الذَّالِمِينَ dan المَلْمُومِينَ.

melalui ujung lidah yang menempel dengan gigi seri atas, tetapi beliau mengeluarkan huruf ini melalui *makhraj* huruf ز atau ujung lidah yang menempel dengan gigi seri bawah sehingga bunyi ظ yang dihasilkan tidak sesuai *makhraj*-nya. Pada bagian *shifat huruf*, kata قَبْلَهُ tidak dibaca dengan *shifat qalqalah*. Selain itu, terdapat kesalahan mengganti harakat *katsrah tanwin* dengan *kastrah* pada kalimat بِتَابِعٍ sehingga dibaca بِتَابِعِ, mengganti harakat *fathah* dengan *dhammah* pada kalimat قَبْلَهُمْ sehingga dibaca قَبْلَهُمْ, menambah huruf *hamzah* dan mengganti huruf 'ain menjadi *kaf* pada kalimat بِتَابِعِ قَبْلَهُ sehingga dibaca بِتَابِعِكِ قَبْلَهُ. Akan tetapi, pada 2 kesalahan terakhir Nur Eliani mampu memperbaiki sendiri bacaannya.

Pada bagian *mustahaq hurûf*, terdapat kesalahan ketika membaca kalimat وَلَكِنْ آتَيْتَ yang termasuk *izhâr halqi* dan harus dibaca jelas, tetapi beliau membaca dengan dengung. Kata أَنْتَ yang termasuk *ikhfâ*, tetapi *nûn sukûn* dibaca jelas, tidak disamarkan dan tidak didengungkan pada huruf setelahnya, kalimat بِتَابِعِ قَبْلَهُ yang keliru dibaca بِتَابِعِ قَبْلَهُ membuat hukum *ikhfâ* yang mulanya ada padanya menjadi tidak ada. Pada bacaan مِّنْ بَعْدِ yang termasuk *iqlâb*, beliau baca tanpa dengung, serta tidak merubah bunyi *nûn sukûn* kepada bunyi *mîm*. Pada kalimat مَا تَبِعُوا huruf *mîm* tidak dipanjangkan, kata آيَةً harakat *ya* turut dipanjangkan menjadi آيَةً, dan pada kalimat وَمَا بَعْضُهُمْ تَبِعُوا, أُوتُوا, آيَةً, بِتَابِعِ مَا جِءَ dibaca panjang melebihi 2 harakat, serta pada kalimat جَاءَكَ yang termasuk *mad wâjib muttashil* dibaca kurang dari 5 harakat. Pada bagian *waqf* kata بَعْضٌ dibaca

dengan harakat *katsrah* tanpa di-*sukun*-kan, dan kalimat *مَنْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ* yang termasuk pada *waqf lâ washal* dibaca *waqf* tanpa mengulang frasa huruf sebelumnya dan huruf akhir tetap dibaca berharakat.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
7	Ayu Agustin	https://bit.ly/bacaaanayuagustin	Lancar bertajwid	x	D (Tidak lancar bertajwid)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	x	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>	√	

Secara keseluruhan kualitas bacaan Ayu Agustin mendapat predikat nilai D. Masuk pada kategori ini lantaran tidak terpenuhi *haq hurûf* dan *mustahaq hurûf*-nya. Pada bagian *haq hurûf*, kesalahan *makhraj* terdapat pada kata *تَبِعُوا* yang dibaca *تَبِئُوا* dan *makhraj* *ظ* pada kata *الظَّالِمِينَ* seharusnya dikeluarkan melalui ujung lidah yang menempel dengan gigi seri atas, tetapi beliau mengeluarkan huruf ini melalui *makhraj* huruf *ز* atau ujung lidah yang menempel dengan gigi seri bawah sehingga bunyi *ظ* yang dihasilkan tidak sesuai *makhraj*-nya. Selain itu, terdapat kesalahan merubah dan menambah huruf pada kalimat *مَا تَبِعُوا* sehingga dibaca *فِي* *تَبِعُوا*, menghilangkan huruf *kaf* dan mengganti menjadi *alif* pada kata *قَبْلَتَكَ* sehingga dibaca *قَبْلَتَا*, mengganti harakat *katsrah tanwin* menjadi *katsrah* pada kata *بِتَابِعِ قَبْلَتَهُمْ* sehingga dibaca *بِتَابِعِ قَبْلَتَهُمْ*.

Pada bagian *mustahaq hurûf*, terdapat kesalahan membaca kata *أَنْتَ* yang termasuk *ikhfâ*, tetapi *nûn sukûn* dibaca jelas, tidak disamarkan dan tidak

didengungkan pada huruf setelahnya. Kalimat *مَنْ بَعْدَ* yang termasuk *iqḷâb*, beliau baca dengan jelas sebab beliau melakukan *waqf* di antara keduanya. Pada huruf *lâm* di 2 kata *وَلَيْنَ*, huruf *ya* pada kata *أَيَّةِ*, dan huruf *ba* pada kata *الْكِتَابِ* dibaca panjang 2 harakat padahal ia tidak termasuk huruf mad, sedangkan pada kalimat *أَهْوَاءَهُمْ* dan *جَاءَكَ* yang termasuk mad *wâjib muttashil* beliau baca kurang dari 5 harakat. Pada bagian *waqf* huruf *kaf* pada *قَبْلَتِكَ* hilang dan huruf *ta* dibaca panjang, kalimat *قَبْلَةَ بَعْضِ* dibaca dengan harakat *katsrah* dan tanpa di-*sukûn*-kan, kalimat *مَنْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ* yang termasuk pada *waqf lâ washal* dibaca *waqf* tanpa mengulang frasa huruf sebelumnya dan huruf akhir dibaca berharakat serta dipanjangkan.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
8	Aulia Rahmah	https://bit.ly/bacaaauliarahmah	Lancar bertajwid	x	B (Lancar)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	√	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>	x	

Secara keseluruhan kualitas bacaan Aulia Rahmah mendapat predikat nilai B. Masuk pada kategori ini lantaran bacaan beliau lancar dan hanya terpenuhi *haq hurûf*-nya saja. Baik *makhârij* dan *shifât hurûf*-nya beliau baca dengan baik.

Namun, pada bagian *mustahaq hurûf*, terdapat kesalahan pada bagian *waqf*, kalimat *مَنْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ* yang termasuk pada *waqf lâ washal* beliau baca *waqf* tanpa mengulang frasa huruf sebelumnya.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
9	Mustika Safitri	https://bit.ly/bacanmustikasafitri	Lancar bertajwid	x	D (Tidak lancar bertajwid)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	x	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>	√	

Secara keseluruhan kualitas bacaan Mustika Safitri mendapat predikat nilai D. Masuk pada kategori ini lantaran tidak terpenuhi *haq hurûf* dan *mustahaq hurûf*-nya. Pada bagian *haq hurûf*, kesalahan *makhraj* terdapat pada kata *الذِّينَ* yang dibaca *أَهْوَاءَهُمْ, الإِلمَ* dibaca *الْعِلمَ, زَاءَكَ* dibaca *بَعْرُهُمْ, بَعْزُهُمْ* dibaca *الزِّينَ* dibaca *أَحْوَاءَهُمْ, إِدَاً* yang dibaca *إِرَاً* dan *makhraj* huruf *ظ* pada kata *الظُّلْمِينَ* seharusnya dikeluarkan melalui ujung lidah yang menempel dengan gigi seri atas, tetapi beliau mengeluarkan huruf ini melalui *makhraj* huruf *ز* atau ujung lidah yang menempel dengan gigi seri bawah sehingga bunyi *ظ* yang dihasilkan tidak sesuai *makhraj*-nya. Huruf *kaf* pada kalimat *قَبِلْتَكَ* dibaca dengan *tawallud* padahal huruf *kaf* bukanlah huruf yang memiliki *shifat qalqalah*. Selain itu, terdapat kesalahan bacaan seperti merubah huruf *مَا* dan menambahkan huruf *مِنْ* pada kalimat *مَّا تَبِعُوا* sehingga dibaca *مِنْ تَبِعُوا*, menambahkan huruf *مِنْ* pada kalimat *وَمَا* *تَبَاعِ* sehingga dibaca *مِنْ تَابِعَ* *وَمَا أَنْتَ مِنْ تَابِعَ*, mengganti harakat *fathah* dengan *fathah tanwin* pada kalimat *قَبِلْتَهُ* sehingga dibaca *بَعْضُهُ*, dan menambah tasydid pada kalimat *وَلَكِنَّ اتَّبَعْتَ* sehingga dibaca *وَلَكِنَّ اتَّبَعْتَ*.

Pada bagian *mustahaq hurûf*, kata أَنْتَ yang termasuk *ikhfâ* namun *nûn sukûn* dibaca jelas, tidak disamarkan dan tidak didengungkan pada huruf setelahnya, kalimat بِتَابِعٍ قَبْلَتُهُمْ *katsrah tanwin* yang bertemu huruf *ikhfâ* dibaca tanpa dengung dan samar. Kalimat بَعْضُهُمْ بِتَابِعٍ yang termasuk *ikhfâ syafawi* dan harus dibaca dengung serta samar, tetapi beliau membaca dengan jelas. Kalimat مِّنْ بَعْدٍ yang termasuk *iqlâb*, tetapi dibaca tanpa dengung karena beliau melakukan *waqf* di antara keduanya. Mustika Safitri juga melakukan kesalahan karena menambah harakat panjang pada tempat yang tidak ada huruf madnya, seperti kalimat وَلِيْنٌ sehingga dibaca وَلِيْنٌ, أَتَيْتَ dibaca أَتَيْتَ, بِكُلِّ دIBACA بِكُلِّي, أَيَّةٌ DIBACA أَيَّةٌ, بِتَابِعٍ قَبْلَةَ بَعْضٍ قَبْلَتُهُمْ, أَنْتَ DIBACA أَنْتَ, قَبْلَتِكَ DIBACA قَبْلَتِكَ, لَمِنَ الظُّلَمِيْنَ, إِنَّكَ DIBACA إِنَّكَ, قَبْلَةَ بَعْضٍ أَهْوَاءَهُمْ, لَمِنَ الظُّلَمِيْنَ, لَمِنَ الظُّلَمِيْنَ, إِنَّكَ DIBACA لَمِنَ الظُّلَمِيْنَ, إِنَّكَ, قَبْلَةَ بَعْضٍ أَهْوَاءَهُمْ dan kata جَاءَكَ yang termasuk mad *wâjib muttashil* dibaca kurang dari 5 harakat. Pada bagian *waqf* kata قَبْلَةَ بَعْضٍ tetap dibaca dengan harakat *katsrah* tanpa di-*sukûn*-kan, dan kalimat مِّنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ yang termasuk pada *waqf lâ washal* dibaca *waqf* tanpa mengulang frasa huruf sebelumnya dan huruf akhir tetap dibaca berharakat.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
10	Galuh Rusita	https://bit.ly/bacaaangaluhrusita	Lancar bertajwid	x	B (Lancar)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	√	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>	x	

Secara keseluruhan kualitas bacaan Galuh Rusita mendapat predikat nilai

B. Masuk pada kategori ini lantaran bacaan beliau lancar dan hanya terpenuhi *haq hurûf*-nya saja. Baik *makhârij* dan *shifât hurûf*-nya beliau baca dengan baik.

Namun, pada bagian *mustahaq hurûf*, terdapat kesalahan pada kata *بَعْضُهُمْ* *يَتَّبِعِ* yang merupakan *ikhfâ syafawi* namun dibaca dengan dengung yang kurang sempurna, serta ketika *mewaqf* kalimat *مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ* yang termasuk pada *waqf lâ washal* dibaca *waqf* tanpa mengulang frasa huruf sebelumnya.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
11	Siti Ruhaniah	https://bit.ly/bacaansitiruhaniah	Lancar bertajwid	x	D (Tidak lancar bertajwid)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	x	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>	√	

Secara keseluruhan kualitas bacaan Siti Ruhaniah mendapat predikat nilai

D. Masuk pada kategori ini lantaran tidak terpenuhi *haq hurûf* dan *mustahaq hurûf*-nya. Pada bagian *haq hurûf*, kesalahan *makhraj* terdapat pada kata *أَهْوَاءَهُمْ* yang dibaca *أَحْوَاءَهُمْ* dan *makhraj* huruf *ظ* pada kalimat *الظَّالِمِينَ* yang seharusnya dikeluarkan melalui ujung lidah yang menempel dengan gigi seri atas, tetapi beliau mengeluarkan huruf ini melalui *makhraj* huruf *ز* atau ujung lidah yang menempel dengan gigi seri bawah sehingga bunyi *ظ* yang dihasilkan tidak sesuai *makhraj*-nya.

Pada bagian *mustahaq hurûf*, terdapat kesalahan membaca pada kata **أَنْتَ** yang termasuk *ikhfâ*, tetapi *nûn sukûn* dibaca jelas, tidak disamarkan dan tidak didengungkan pada huruf setelahnya. Kesalahan pada kalimat **وَلَيْنَ أَنْتَ** yang termasuk *izhâr halqi* dan harus dibaca jelas, tetapi beliau baca dengan dengung. Kesalahan pada kalimat **بَعْضُهُمْ بِتَابِعٍ** yang termasuk *ikhfâ syafawi* dan harus dibaca dengung serta samar, tetapi dibaca dengan jelas. Siti Ruhaniah juga melakukan kesalahan karena menambah bacaan panjang pada tempat yang tidak ada huruf madnya, seperti kalimat **أَيَّةٍ** sehingga dibaca **أَيَّةِ**, **قَاتَلْتَكِ** dibaca **قَاتَلْتَكِ**, **قَاتَلْتَهُمْ** dibaca **قَاتَلْتَهُمْ** dan kata **أَهْوَاءَهُمْ** dan kata **جَاءَكَ** yang termasuk mad *wâjib muttashil* dibaca kurang dari 5 harakat. Pada bagian *waqf* kalimat **قَاتَلْتَكِ** dan **بَعْضٍ** dibaca dengan harakat tetap tanpa di-*sukûn*-kan, dan kalimat **مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ** yang termasuk pada *waqf lâ washal* dibaca *waqf* tanpa mengulang frasa huruf sebelumnya dan huruf akhir tetap dibaca berharakat.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
12	Armida Puteri	https://bit.ly/bac aanarmidaputeri	Lancar bertajwid	x	B (Lancar)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	√	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>	x	

Secara keseluruhan kualitas bacaan Armida Puteri mendapat predikat nilai

B. Masuk pada kategori ini lantaran bacaan beliau lancar dan hanya terpenuhi *haq hurûf*-nya saja. Baik *makhârij* dan *shifât hurûf*-nya beliau baca dengan baik.

Namun, pada bagian *mustahaq hurûf*, terdapat kesalahan pada kalimat مِّنْ الْعِلْمِ بِمَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ yang termasuk pada *waqf lâ washal*, akan tetapi beliau baca dengan *waqf* tanpa mengulang frasa huruf sebelumnya.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
13	Alawiyah	https://bit.ly/bacaaanalawiyah	Lancar bertajwid	x	D (Tidak lancar bertajwid)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	x	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>	√	

Secara keseluruhan kualitas bacaan Alawiyah mendapat predikat nilai D.

Masuk pada kategori ini lantaran tidak terpenuhi *haq hurûf* dan *mustahaq hurûf*-nya. Pada bagian *haq hurûf*, kesalahan *makhraj* terdapat pada kata أَهْوَاءَهُمْ yang dibaca أَحْوَاءَهُمْ dan *makhraj* huruf ظ pada kalimat الظَّالِمِينَ yang seharusnya dikeluarkan melalui ujung lidah yang menempel dengan gigi seri atas, tetapi beliau mengeluarkan huruf ini melalui *makhraj* huruf ز atau ujung lidah yang menempel dengan gigi seri bawah sehingga bunyi ظ yang dihasilkan tidak sesuai *makhraj*-nya.

Pada bagian *mustahaq hurûf*, terdapat kesalahan ketika membaca kalimat بَعْضُهُمْ بِتَابِعِ yang termasuk *ikhfâ syafawi* dan harus dibaca dengung serta samar,

beliau justru membaca dengan jelas. Pada kalimat *مِنْ بَعْدِ* yang termasuk *iqlâb*, dibaca tanpa dengung sebab beliau melakukan *waqf* di antara keduanya. Mad *wâjib muttashil* pada kalimat *أَهْوَأَهُمْ* dan *جَاءَكَ* dibaca kurang dari 5 harakat. Pada bagian *waqf* kalimat *قَبْلَةَ بَعْضٍ* dibaca dengan harakat tetap tanpa di-*sukûn*-kan dan pada kalimat *مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ* yang termasuk pada *waqf lâ washal* dibaca *waqf* tanpa mengulang frasa huruf sebelumnya.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
14	Nahdiatun Nisa	https://bit.ly/bacaannahdiatunnisa	Lancar bertajwid	x	D (Tidak lancar bertajwid)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	x	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>	√	

Secara keseluruhan kualitas bacaan Nahdiatun Nisa mendapat predikat nilai D. Masuk pada kategori ini lantaran tidak terpenuhi *haq hurûf* dan *mustahaq hurûf*-nya. Pada bagian *haq hurûf*, kesalahan *makhraj* terdapat pada kata *الَّذِينَ* yang dibaca *الَّذِينَ*, *makhraj* huruf *ظ* pada kalimat *الظَّالِمِينَ* seharusnya dikeluarkan melalui ujung lidah yang menempel dengan gigi seri atas, tetapi beliau mengeluarkan huruf ini melalui *makhraj* huruf *ز* atau ujung lidah yang menempel dengan gigi seri bawah sehingga bunyi *ظ* yang dihasilkan tidak sesuai *makhraj*-nya.

Pada bagian *mustahaq hurûf*, terdapat kesalahan pada kata *أَنْتَ* yang termasuk *ikhfâ*, tetapi *nûn sukûn* dibaca jelas, tidak disamarkan dan tidak

didengungkan pada huruf setelahnya. Kesalahan pada kalimat *بَعْضُهُمْ بِتَابِعٍ* yang termasuk *ikhfâ syafawi* dan harus dibaca dengung serta samar, tetapi dibaca dengan jelas. Kesalahan pada kalimat *مِّنْ بَعْدٍ* yang termasuk *iqâlâb*, tetapi dibaca tanpa dengung sebab beliau melakukan *waqf* di antara keduanya. Nahdiatun Nisa juga melakukan kesalahan karena menambah bacaan panjang pada tempat yang tidak ada huruf madnya, seperti kalimat *قَبْلَتِكَ* yang dibaca *قَبْلَتَهُمْ*, *قَبْلَتَهُمْ* dibaca *قَبْلَتَهُمْ*, *أَنْتَ* dibaca *أَنْتِ*, dan *قَبْلَةَ* dibaca *قَبْلَةً*, serta mad *wâjib muttashil* pada kata *أَهْوَاءَهُمْ* dan kata *جَاءَكَ* dibaca kurang dari 5 harakat. Pada bagian *waqf* kalimat *قَبْلَةَ بَعْضٍ قَبْلَتِكَ* dibaca dengan harakat *fathah* dan *katsrah* tanpa disukunkan, dan kalimat *مِّنْ بَعْدٍ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ* yang termasuk pada *waqf lâ washal* dibaca *waqf* tanpa mengulang frasa huruf sebelumnya dan huruf akhir tetap dibaca berharakat.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
15	Helda Fatmawati	https://bit.ly/bacaaanheldafatmawati	Lancar bertajwid	x	D (Tidak lancar bertajwid)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	x	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>	√	

Secara keseluruhan kualitas bacaan Helda Fatmawati mendapat predikat nilai D. Masuk pada kategori ini lantaran tidak terpenuhi *haq hurûf* dan *mustahaq hurûf*-nya. Pada bagian *haq hurûf*, kesalahan *makhraj* huruf *ظ* pada kata *الظَّالِمِينَ* seharusnya dikeluarkan melalui ujung lidah yang menempel dengan gigi seri atas, tetapi beliau mengeluarkan huruf ini melalui *makhraj* huruf *ز* atau ujung lidah

yang menempel dengan gigi seri bawah sehingga bunyi ظ yang dihasilkan tidak sesuai makhrajnya. Kalimat بِتَابِعِ بَعْضُهُمْ yang termasuk *ikhfâ syafawi* pada pelafalannya masih belum sempurna. Kalimat مِّنْ بَعْدِ yang termasuk *iqlâb*, dibaca tanpa dengung sebab beliau melakukan *waqf* di antara keduanya. Pada kalimat مِّنْ الْعِلْمِ ۝ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ yang termasuk *waqf lâ washal*, beliau melakukan *waqf* tanpa mengulang frasa huruf sebelumnya.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
16	Mahmudatul Wahidah	https://bit.ly/bacanmahmudatulwahidah	Lancar bertajwid	x	D (Tidak lancar bertajwid)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	x	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>	√	

Secara keseluruhan kualitas bacaan Mahmudatul Wahidah mendapat predikat nilai D. Masuk pada kategori ini lantaran tidak terpenuhi *haq hurûf* dan *mustahaq hurûf*-nya. Pada bagian *haq hurûf*, kesalahan *makhraj* terdapat pada kalimat أَهْوَاءَهُمْ yang dibaca أَحْوَاءَهُمْ, 2 kali kalimat بِتَابِعِ dibaca dengan بِطَابِعِ, dan kalimat بَعْضُهُمْ dibaca بَعْدُهُمْ. Selain itu, terdapat satu kesalahan harakat *fathah* yang berubah menjadi *katsrah* pada kalimat أُوتُوا الْكِتَابَ sehingga dibaca أُوتُوا الْكِتَابِ, tetapi kalimat ini mampu diperbaiki sendiri bacaannya.

Pada bagian *mustahaq hurûf*, terdapat kesalahan membaca kalimat بَعْضُهُمْ بِتَابِعِ yang termasuk *ikhfâ syafawi* dan harus dibaca dengung serta samar, beliau justru membaca dengan jelas. Pada kalimat مِّنْ بَعْدِ yang termasuk *iqlâb*, dibaca

tanpa dengung sebab beliau melakukan *waqf* di antara keduanya. Mahmudatul Wahidah juga melakukan kesalahan karena menambah bacaan panjang pada tempat yang tidak ada huruf madnya, seperti pada *وَلَيْنُ* yang dibaca *وَلَيْنُ*, *آتَيْتَ* dibaca *آتَيْتَ*, dan kalimat *قَبْلَتَكَ* dibaca *قَبْلَتَكَ*, huruf *mîm* pada kalimat *مَا جَاءَكَ* adalah mad *ashli*, tetapi dibaca lebih dari 2 harakat, sedangkan pada kalimat *أَهْوَاءَهُمْ* dan *جَاءَكَ* yang termasuk mad *wâjib muttashil* dibaca kurang dari 5 harakat. Pada bagian *waqf* kalimat *بَعْضُ قَبْلَةٍ* dibaca dengan harakat *katsrah* tanpa di-*sukûn*-kan, dan kata *مَنْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ* yang termasuk pada *waqf lâ washal* dibaca *waqf* tanpa mengulang frasa huruf sebelumnya dan huruf akhir tetap dibaca berharakat.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
17	Juriyati	https://bit.ly/bacaanjuriyati	Lancar bertajwid	x	D (Tidak lancar bertajwid)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	x	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>	√	

Secara keseluruhan kualitas bacaan Juriyati mendapat predikat nilai D. Masuk pada kategori ini lantaran tidak terpenuhi *haq hurûf* dan *mustahaq hurûf*-nya. Pada bagian *haq hurûf*, kesalahan *makhraj* terdapat pada kalimat *بِكُلِّ* yang dibaca *بِقُلِّ*, *قَبْلَتَهُمْ* dibaca *قَبْلَتَحُم*, *أَهْوَاءَهُمْ* dibaca *أَحْوَاءَحُم*, dan dua kalimat *بِتَابِعِ* dibaca dengan *بِطَابِعِ*. Selain itu, juga terdapat kesalahan mengganti harakat *katsrah tanwin* dengan *kastrah* pada dua kalimat *بِتَابِعِ* sehingga dibaca *بِتَابِعِ*, dan

mengganti harakat *katsrah* menjadi *sukûn* pada kalimat وَلَيْنِ اتَّبَعْتَ sehingga dibaca وَلَيْنِ اتَّبَعْتَ.

Pada bagian *mustahaq hurûf*, terdapat kesalahan membaca kalimat أَنْتَ yang termasuk *ikhfâ*, tetapi *nûn sukûn* dibaca jelas, tidak disamarkan dan tidak didengungkan pada huruf setelahnya. Adanya pergantian harakat *katsrah tanwin* dengan *kastrah* pada dua kata يَتَّبِعِ membuat hukum *ikhfâ* yang mulanya ada padanya menjadi tidak ada. Kalimat بَعْضُهُمْ يَتَّبِعِ yang termasuk *ikhfâ syafawi* dan harus dibaca dengung serta samar, tetapi beliau baca dengan jelas. Juriyati juga melakukan kesalahan karena menambah bacaan panjang pada beberapa tempat yang tidak ada huruf madnya, seperti pada تَبِعُوا, وَلَيْنِ yang dibaca تَبِيعُوا, قَبْلَتَكَ dibaca قَبِلْتَكَ, إِنَّكَ dibaca اِنَّكَ, dan huruf *hamzah* pada kalimat أَهْوَاءَهُمْ yang bukan merupakan huruf mad, tetapi dibaca panjang lebih dari 2 harakat, sedangkan pada kalimat أَهْوَاءَهُمْ dan جَاءَكَ yang termasuk mad *wâjib muttashil* dibaca kurang dari 5 harakat. Pada bagian *waqf* kalimat قَبْلَةَ بَعْضٍ di-*sukûn*-kan akan tetapi huruf ض tampak sangat samar dan mendekati tidak terbaca, dan kalimat مِّنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ yang termasuk pada *waqf lâ washal* dibaca *waqf* tanpa mengulang frasa huruf sebelumnya dan huruf akhir tetap dibaca berharakat.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
18	Tatik Hari Purwanti	https://bit.ly/bacaaantatikharipurwanti	Lancar bertajwid	x	D (Tidak lancar bertajwid)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	x	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak	√	

			terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>		
--	--	--	--	--	--

Secara keseluruhan kualitas bacaan Tatik Hari Purwanti mendapat predikat nilai D. Masuk pada kategori ini lantaran bacaan beliau tidak memenuhi *haq hurûf* dan *mustahaq hurûf*-nya. Pada bagian *haq hurûf*, kesalahan *makhraj* terdapat pada huruf 'ain pada kalimat *بَعْضُهُمْ, اتَّبَعَتْ, وَلَيْنِ* dan *الْعِلْمِ* dibaca dengan *makhraj hamzah* sehingga menjadi *بِتَضُّهُمْ, اتَّبَنْتِ, وَالْإِلْمِ*, dan *makhraj ha* pada *أَهْوَاءَهُمْ* berubah menjadi *ha أَحْوَاءُهُمْ*. Selain itu, terdapat beberapa kesalahan seperti mengganti huruf 'ya' menjadi 'ba' pada kalimat *آتَيْتِ* sehingga dibaca *أَتَبْتِ* namun beliau mampu memperbaiki sendiri, mengganti huruf *qaf* menjadi *kha* dan huruf *ba* menjadi *ya* pada kalimat *قَبْلَتَهُمْ, قَبْلَتِكَ, وَقَبْلَةَ بَعْضٍ*, sehingga dibaca *خَيْلَتَهُمْ, خَيْلَتِكَ, خَيْلَةَ بَعْضٍ*, mengganti harakat *katsrah tanwin* menjadi *sukûn* pada 2 kalimat *بِتَابِعٍ* sehingga dibaca *بِتَابِعٍ*, mengganti huruf *zha* menjadi *tha* pada *الظُّلْمِينَ* sehingga dibaca *الطُّلْمِينَ*, dan menambah *أل* pada kalimat *وَلَيْنِ اتَّبَعَتْ* sehingga dibaca *وَلَيْنِ اتَّبَعَتْ* namun, pada kalimat ini beliau mampu memperbaiki sendiri bacaannya lagi. Beliau mengalami kesulitan ketika membaca surah yang telah ditentukan sehingga beliau memerlukan tuntunan untuk membaca.

Pada bagian *mustahaq hurûf*, terdapat kesalahan ketika membaca kalimat *أَنْتَ* yang termasuk *ikhfâ*, tetapi *nûn sukûn* beliau baca dengan jelas, tidak disamarkan dan tidak didengungkan pada huruf setelahnya dan karena harakat *katsrah tanwin* pada 2 kalimat *بِتَابِعٍ* berganti menjadi *sukûn* maka hukum *ikhfâ* yang mulanya ada padanya menjadi tidak ada. Kalimat *بَعْضُهُمْ بِتَابِعٍ* yang termasuk *ikhfâ syafawi* harusnya dibaca dengan dengung serta samar, tetapi beliau baca

dengan jelas. Kalimat *مِنْ بَعْدِ* yang termasuk *iqlâb*, tetapi dibaca tanpa dengung, serta tidak merubah bunyi *nûn sukûn* kepada bunyi *mîm*. Kalimat *مِنْ أَهْوَاءَهُمْ* yang termasuk *idghâm bi ghunnah* beliau baca dengan jelas tanpa dengung. Pada bagian mad, huruf *hamzah* pada kalimat *مِنْ أَهْوَاءَهُمْ* dan *kaf* pada *إِنَّكَ* yang tidak termasuk huruf mad beliau baca panjang 2 harakat, sedangkan pada kalimat *مِنْ أَهْوَاءَهُمْ* dan *جَاءَكَ* yang termasuk mad *wâjib muttashil* dibaca kurang dari 5 harakat. Pada bagian *waqf* kata *قَبْلَةَ بَعْضٍ* dibaca dengan harakat yang tetap tanpa di-*sukûn*-kan, dan kalimat *مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ* yang termasuk pada *waqf lâ washal* dibaca *waqf* tanpa mengulang frasa huruf sebelumnya.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
19	Indah	https://bit.ly/bacaanindah	Lancar bertajwid	x	D (Tidak lancar bertajwid)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	x	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>	√	

Secara keseluruhan kualitas bacaan Indah mendapat predikat nilai D. Masuk pada kategori ini lantaran tidak terpenuhi *haq hurûf* dan *mustahaq hurûf*-nya. Pada bagian *haq hurûf*, kesalahan *makhraj* terdapat pada kalimat *مِنْ أَهْوَاءَهُمْ* yang dibaca *أَهْوَاءَهُمْ*, *جَاءَكَ* dibaca *جَاعَكَ*, *الْعِلْمِ* dibaca *الْإِلْمِ*, dan *إِذَا* dibaca *إَزَّ*. Selain itu, terdapat kesalahan sebab menambah tasydid pada kalimat *أَيَّةٍ* sehingga dibaca *أَيَّةِ*, dan mengganti harakat *katsrah tanwin* menjadi *katsrah* pada 2 kata *بِتَابِعٍ* sehingga dibaca *بِتَابِعِ*.

Pada bagian *mustahaq hurûf*, terdapat kesalahan membaca kalimat **أَنْتَ** yang termasuk *ikhfâ*, tetapi *nûn sukûn* beliau baca dengan jelas, tidak disamarkan dan tidak didengungkan pada huruf setelahnya dan karena harakat *katsrah tanwin* pada 2 kalimat **بِتَابِعٍ** berganti menjadi *katsrah* maka hukum *ikhfâ* yang mulanya ada padanya menjadi tidak ada. Indah juga melakukan kesalahan karena tidak membaca panjang 2 harakat ketika ada mad *ashli* pada **آيَةٍ** dan **بِتَابِعٍ قَبْلَتُهُمْ**, serta menambah bacaan panjang pada tempat yang tidak ada huruf madnya, seperti pada 2 kalimat **وَلَيْنَ** yang dibaca **وَلَيْنَ**, **أَنْتَ** dibaca **أَنْتَ**, **قَبْلَتُهُمْ** dibaca **قَبْلَتُهُمْ**, **قَبْلَةَ بَعْضٍ** dibaca **قَبْلَةَ بَعْضٍ**, **أَتَّبَعْتُ** dibaca **أَتَّبَعْتُ**, dan **إِنَّكَ** dibaca **إِنَّكَ**. Huruf *hamzah* pada kalimat **أَهْوَاءَهُمْ** yang tidak termasuk huruf mad beliau baca panjang lebih dari 2 harakat sedangkan pada kalimat **أَهْوَاءَهُمْ** dan **جَاءَكَ** yang termasuk mad *wâjib muttashil* dibaca kurang dari 5 harakat. Pada bagian *waqf* kalimat **قَبْلَةَ بَعْضٍ** dibaca dengan harakat *katsrah* tanpa di-*sukûn*-kan, dan kalimat **مَنْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ** yang termasuk pada *waqf lâ washal* dibaca *waqf* tanpa mengulang frasa huruf sebelumnya dan huruf akhir tetap dibaca berharakat.

No	Nama	Link Rekaman Q.S. Al-Baqarah/2:145	Kategori Bacaan		Nilai
20	Grandisa Nur Afkila	https://bit.ly/bacaaangrandisanurafkila	Lancar bertajwid	x	D (Tidak lancar bertajwid)
			Lancar, terpenuhi <i>haq hurûf</i>	x	
			Lancar, terpenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	x	
			Tidak lancar, tidak terpenuhi <i>haq</i> dan <i>mustahaq hurûf</i>	√	

Secara keseluruhan kualitas bacaan Grandisa Nur Afkila mendapat predikat nilai D. Masuk pada kategori ini lantaran tidak terpenuhi *haq hurûf* dan *mustahaq hurûf*-nya. Pada bagian *haq hurûf*, kesalahan *makhraj* terdapat pada kata الَّذِينَ yang dibaca الَّذِينَ, أَمْوَالَهُمْ dibaca أَحْوَالَهُمْ, dan أَوْثَارًا yang dibaca أَوْطًا. Pada bagian *shifat huruf*, huruf *kaf* pada kata قَبْلَتِكَ dibaca dengan *tawallud* sementara *kaf* bukanlah huruf yang memiliki *shifat qalqalah*. Selain itu, terdapat kesalahan bacaan sebab menambah tasydid pada kalimat أَتَيْتَ sehingga dibaca أَتَيْتَ, kalimat آيَةٍ sehingga dibaca آيَةٍ, menambah الِ pada kalimat تَبِعُوا قَبْلَتَكَ sehingga dibaca تَبِعُوا قَبْلَتَكَ, terbata dan menambah satu huruf *ha* pada kalimat أَمْوَالَهُمْ sehingga dibaca أَمْوَالَهُمْ.

Pada bagian *mustahaq hurûf*, terdapat kesalahan membaca kalimat وَلِيْنٌ وَاَتَيْتَ yang termasuk *izhâr halqi* dan harus dibaca jelas, tetapi beliau baca dengan dengung. Pada kata أَنْتَ yang termasuk *ikhfâ, nûn sukûn* dibaca jelas, tidak disamarkan dan tidak didengungkan pada huruf setelahnya dan kalima بِتَابِعِ قَبْلَةَ كَاتِرَاتِ تَنْوِينِ yang bertemu huruf *ikhfâ* dibaca jelas tanpa dengung dan samar. Kalimat بِتَابِعِ بَعْضُهُمْ yang termasuk *ikhfâ syafawi* dan harus dibaca dengung serta samar, beliau baca dengan jelas. Kalimat مِّنْ بَعْدِ yang termasuk *iqâlâb*, beliau baca tanpa dengung sebab beliau melakukan *waqf* di antara keduanya. Grandisa Nur Afkila juga melakukan kesalahan karena menambah bacaan panjang pada tempat yang tidak ada huruf madnya, seperti 2 kalimat وَلِيْنٌ dibaca وَلِيْنٌ, بِتَابِعِ قَبْلَتَهُمْ dibaca بِتَابِعِ قَبْلَتَهُمْ, بِتَابِعِ قَبْلَتَهُمْ dibaca بِتَابِعِ قَبْلَتَهُمْ, مِّنْ بَعْدِ يِ dibaca مِّنْ بَعْدِ يِ, sedangkan pada أَمْوَالَهُمْ dan جَاءَكَ yang termasuk *mad wâjib muttashil* dibaca kurang dari 5

harakat. Pada bagian *waqf* مِنْ الْعِلْمِ بِمَا جَاءَكَ مِنْ الْعِلْمِ yang termasuk pada *waqf lâ washal* dibaca *waqf* tanpa mengulang frasa huruf sebelumnya dan huruf akhir dibaca berharakat *katsrah* dengan panjang 2 harakat.

Sebagaimana telah diuraikan pada analisis kelancaran bacaan Al-Qur'an di atas, dari 20 orang calon mempelai perempuan sebagai responden penelitian terdapat 0 orang (0%) dengan kategori A atau sangat lancar, 3 orang (15%) dengan kategori B atau lancar, 0 orang (0%) dengan kategori C atau kurang lancar dan 17 orang (85%) dengan kategori D atau tidak lancar. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang mengungkap jika mayoritas calon mempelai perempuan di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dibawah rata-rata. Kebanyakan dari mereka hanya membaca, namun belum memenuhi *haq* serta *mustahaq hurûf* sehingga kualitasnya belum mencapai standar yang baik.

2. Faktor yang Mempengaruhi Bacaan Al-Qur'an Calon Mempelai Perempuan di Kecamatan Haruai

Beragamnya kualitas bacaan Al-Qur'an 20 Calon Mempelai Perempuan di Kecamatan Haruai ini tentunya dilatar belakangi oleh beberapa hal, melalui penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan jika beberapa faktor itu antara lain :

1. Kurangnya minat serta dorongan dari diri sendiri untuk mempelajari Al-Qur'an. Sebagai contoh, di desa salah satu responden terdapat kegiatan belajar dan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan pada setiap bulan Ramadhan, akan tetapi responden merasa malu untuk bergabung sebab ia

beranggapan bahwa dirinya sangat kekurangan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga ia tidak terdorong untuk mengikuti kegiatan ini. Kurangnya minat juga dapat disebabkan oleh hal-hal diluar individu, salah seorang responden menyebutkan jika adanya telepon seluler yang dibarengi dengan majunya teknologi mampu memberikan gangguan yang menurunkan semangat dalam mempelajari Al-Qur'an.

2. Kurangnya intensitas membaca Al-Qur'an. Tidak dapat dimungkiri jika salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kualitas bacaan Al-Qur'an seseorang adalah seberapa banyak intensitas ia mengulang-ulang bacaannya. Semakin sering mengulang maka akan semakin lancar pula bacaannya. 4 orang dari responden menyebutkan jika ia sering sibuk dengan pekerjaan sehingga intensitas dalam membaca Al-Qur'annya menjadi berkurang.

Tidak ada lembaga yang mewadahi pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa. Hal ini adalah alasan yang menjadi kendala hampir seluruh calon mempelai perempuan yang menjadi responden penelitian. Memang, pada setiap desa responden terdapat paling sedikit 1 buah TPA sebagai wadah pembelajaran Al-Qur'an tetapi, itu hanya tersedia bagi anak-anak dan belum tersedia wadah serupa bagi orang dewasa. 16 orang dari responden penelitian menyebutkan jika sewaktu kecil mereka telah mempelajari Al-Qur'an melalui TPA setempat, 3 orang mempelajari Al-Qur'an di rumah ustaz atau orang yang mumpuni dalam membaca Al-Qur'an, dan 1 orang lainnya mempelajari Al-Qur'an melalui pelatihan diluar desanya. Namun, ketika dewasa pembelajaran Al-Qur'an hanya dilakukan dengan

mandiri dirumah masing-masing. Beberapa responden juga melakukan upaya tambahan untuk membantu peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an seperti mendengarkan rekaman bacaan Al-Qur'an melalui aplikasi Youtube atau aplikasi Al-Qur'an digital.